

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYUSUN KATA PADA
SISWA MENGGUNAKAN METODE *SCRAMBLE* DI SANGGAR
BELAJAR KAMPUNG BHARU MALAYSIA**

ARTIKEL

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)*

Oleh :

MIFTAHUSSUDUR

NPM : 2102090182



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

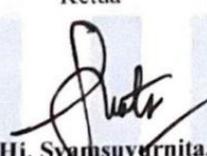
Nama Lengkap : Miftahussudur
NPM : 210209182
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyusun Kata Pada Siswa Menggunakan Metode *Scramble* Di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia

Dengan diterimanya Artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

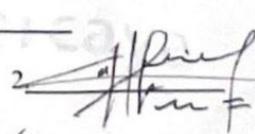
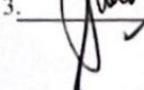

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Miftahussudur
NPM : 2102090182
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyusun Kata pada Siswa
Menggunakan Metode Scramble di Sanggar Belajar Kampung Bharu
Malaysia
Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Lengkap : Miftahussudur
NPM : 2102090182
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyusun Kata pada Siswa Menggunakan Metode Scramble di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
20 Jan 25	Perbaiki Penulisan huruf, spasi disesuaikan templet jurnal	
30 Jan 25	Perbaiki Dapus	
12 Februari	Perbaikan Metode	
18 Februari	Acc Artikel perbaiki kesimpulan	
21 Februari	daftar pustaka	
25 Februari	Rev Acc Artikel	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Miftahussudur
NPM : 2102090182
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyusun Kata pada Siswa Menggunakan Metode Scramble di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel saya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyusun Kata pada Siswa Menggunakan Metode Scramble di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Miftahussudur
NPM: 2102090182

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan artikel ini dengan judul "**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN KATA PADA SISWA MENGGUNAKAN METODE SCRAMBEL DI SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU MALAYSIA**". Shalawat serta salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan sepanjang zaman.

Pada kesempatan ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian penulisan artikel ini tidak terlepas atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada keluarga dan kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda tercinta Alm. Ismail dan Ibunda tercinta Armayani, S.Pd., yang selalu memberikan do'a dan dukungan tiada hentinya.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, yaitu kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan juga selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Bapak **Ismail Shaleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Seluruh dosen-dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan bermanfaat kepada penulis.
8. Seluruh pegawai dan staff Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis.
9. Kepada kakak saya **Ns. Soraya Mona, S.Kep dan suami**, adik saya **Aulia Rahma dan Nurul Faradisya**, dan keponakan saya **Syarifah Alnaira Sheeva** terima kasih atas dukungan, arahan, motivasi, doa dan semangat diberikan kepada peneliti.

10. Teman-teman seperjuangan kelas D Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar stambuk 2021 yang banyak membantu selama perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan artikel dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Terakhir, terimakasih kepada Wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Mifta. Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimi sendiri, Mifta. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah diamana pun kamu menjejakan kaki. Jangan sia siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga Langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Medan, April 2025

Penulis



MIFTAHUSSUDUR

2102090182

**PENGARUH TEKNIK PERMAINAN MENYUSUN
KATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA DI SANGGAR BIMBINGAN
MUHAMMADIYAH KEPONG MALAYSIA**

tiara sylvia, Suci Perwita Sari

PDF
84-90

**PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
PADA PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DI SANGGAR BIMBINGAN
MUHAMMADIYAH KEPONG MALAYSIA**

Ziana Zahra Fadilah, Dewi Kesuma Nasution

PDF
91-99

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA SISWA MELALUI PROGRAM
READING CAMP DI SDK NUABOSI**

*Yosefa Kafasin Owa, Pelipus Wungo Kaka,
Yohanes Vianey Sayangan, Maria Patrisia Wau*

PDF
100-107

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA SISWA KELAS II UPTD SD INPRES
MALAFAI**

*Christina Ngaha, Pelipus Wungo Kaka, Yohanes
Vianey Sayangan, Dek Ngurah Laba Laksana*

PDF
108-118

**PENGARUH MEDIA INTERAKTIF WORDWALL
TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH
KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPAS**

Cindy Fazira, Emi Sulistri, Zulfahita Zulfahita

PDF
119-126

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED
LEARNING BERBANTU QUIZZZ DALAM
PENINGKATAN LITERASI NUMERASI SISWA
SEKOLAH DASAR**

Muhimmatul Ulya, Rida Fironika Kusuma Dewi

PDF
127-137

**PENGARUH MODEL SNOWBALL THROWING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SANGGAR BIMBINGAN KAMPUNG BHARU
MALAYSIA**

Tri Inggi Pratiwi, Ismail Saleh Nasution

PDF
138-146

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIF INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SANGGAR
BIMBINGAN KEPONG MALAYSIA**

Nahrul Hayat, Suci Perwita Sari

PDF
147-158

**PENINGKATAN WAWASAN KEBHINEKAAN
MELALUI PENGGUNAAN VIDEO G-30S/PKI DI
SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU**

Khairani Khairani, Suci perwira sari

PDF
155-162

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENYUSUN KATA PADA SISWA
MENGUNAKAN METODE SCRAMBLE DI
SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU
MALAYSIA**

*Miftahussudur Miftahussudur, Syamsuyurnita
Syamsuyurnita*

PDF
163-171

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYUSUN KATA PADA SISWA MENGGUNAKAN METODE SCRAMBLE DI SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU MALAYSIA

Miftahussudur¹, Syamsuyurnita²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi. E-mail: miftahussnudur1701@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran dan kemandirian teknik Scramble dalam meningkatkan kemampuan membangun kata. Untuk lingkungan sekolah dasar, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran yang lebih praktis dan efektif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Karena kemampuannya untuk memecahkan masalah di lapangan melalui kegiatan pembelajaran yang progresif dan berulang, PTK dipilih. Tujuan proyek ini adalah untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis kata mereka dengan menggunakan metode Scramble. Penelitian yang dilakukan di Kampung Bharu Malaysia Learning Center tentang upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kata menggunakan metode Scramble menunjukkan bahwa pendekatan tersebut sangat berhasil dalam mencapai tujuan ini. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang meningkat sebesar 27% dari 58% pada prasiklus menjadi 72% pada siklus I dan 85% pada siklus II. Lebih jauh lagi, dari 40% pada prasiklus menjadi 70% pada siklus I dan 90% pada siklus II, pendekatan Scramble secara efektif meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bagaimana strategi ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan baik. 90% siswa mengatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, 80% mengatakan mereka merasa lebih percaya diri, dan 85% mengatakan pendekatan ini membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, menurut hasil survei.

Kata Kunci: keterampilan menyusun kata, metode Scramble, penelitian tindakan kelas, efektivitas, partisipasi siswa.

EFFORTS TO IMPROVE STUDENTS' SKILLS IN CONSTRUCTING SENTENCES USING THE SCRAMBLE METHOD AT SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU MALAYSIA

Abstract

The purpose of this study was to determine the difficulties encountered during the learning process and the efficacy of the Scramble technique in improving word-building skills. For elementary school environments, the results of this study are expected to contribute to the development of more practical and effective teaching methods. Classroom Action Research (CAR) and a qualitative descriptive approach were the research methodologies used in this study. Because of its ability to solve problems in the field through progressive and repetitive learning activities, CAR was chosen. The purpose of this project was to help students improve their word-building skills using the Scramble method. Research conducted at the Kampung Bharu Malaysia Learning Center on efforts to improve students' word-building skills using the Scramble method showed that the approach was very successful in achieving this goal. This can be seen from the average score which increased by 27% from 58% in the pre-cycle to 72% in cycle I and 85% in cycle II. Furthermore, from 40% in the pre-cycle to 70% in cycle I and 90% in cycle II, the Scramble approach effectively increased student engagement in the learning process. This shows how this strategy can create a fun and good learning environment. 90% of students said learning became more enjoyable, 80% said they felt more confident, and 85% said the approach helped them understand the material better, according to the survey results.

Keywords: word arranging skills, Scramble method, classroom action research, effectiveness, student participation.

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah dan kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada pendidikan. (Nurrina Dyahpuspita, 2023). Pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi unggul yang siap bersaing secara kompetitif di kancah internasional melalui reformasi yang terencana, termonitor, dan berkelanjutan. Karena pendidikan merupakan bagian krusial dari pembangunan nasional, maka proses pembelajaran yang efektif dan efisien sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. (Ga Riwu & Melo, 2022).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masalah dalam pembelajaran, khususnya terkait dengan pengorganisasian kata dan pola kalimat mendasar. (Jannah, 2022). Salah satu bakat mendasar yang perlu dimiliki siswa adalah kemampuan menulis atau menghasilkan kata-kata. (Tommi, 2019). Hal ini karena anak muda mampu menulis kata-kata sederhana yang akan memengaruhi berbagai aktivitas sehari-hari, baik dalam konteks komunikasi tertulis maupun pembelajaran di sekolah. (Putri et al., 2019). Arti dari kemampuan ini untuk membuat kata-kata menjadi semakin terasa saat menjadi jelas banyak siswa yang masih kesulitan dalam menyusun kata sederhana, sehingga berdampak pada kemampuan komunikasi mereka (Nurrina Dyahpuspita, 2023).

Buruknya kemampuan membentuk kata-kata sederhana disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. (Ramadhani & Hasan, 2019). Masalah internal meliputi memori visual yang buruk, kemampuan motorik halus yang buruk, serta motivasi dan antusiasme yang rendah dalam belajar. (Juita et al., 2024). Lingkungan belajar yang kurang menguntungkan dan kurangnya keterlibatan serta dukungan orang tua merupakan contoh variabel eksternal. (Budiat, 2015). Akibatnya, kesulitan dalam menyusun kata sederhana dapat berdampak negatif pada proses belajar siswa, kemampuan berkomunikasi, serta perkembangan aspek sosial dan emosional mereka (Jannah, 2022).

Untuk mengatasi masalah ini, para pendidik harus berpartisipasi aktif dalam menerapkan praktik pengajaran yang efektif. (Ferucha, 2022). Metode Scramble merupakan strategi pembelajaran yang berhasil untuk meningkatkan kemampuan membangun kata. (Athaya Harland & Salmiah, 2024). Siswa ditantang untuk menyusun kembali kata, kalimat, atau paragraf acak menjadi bentuk yang tepat dan bermakna dalam permainan teknik Scramble. (Pasani et al., 2018). Metode ini melibatkan kerjasama kelompok sehingga siswa dapat saling membantu dalam berpikir kritis dan kreatif (Putri et al., 2019). Selain itu, karena pembelajaran berlangsung dalam lingkungan yang menyenangkan dan menantang, teknik Scramble juga dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar. (Anggita & Asing, 2024).

Telah dibuktikan bahwa metode Scramble meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menciptakan kata. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Apriyanti, 2019) Terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar dari 66 pada prasiklus menjadi 79 pada siklus II, siswa kelas II SD Negeri 107396 Paluh Merbau dapat memperoleh manfaat dari paradigma pembelajaran Scramble dengan mengembangkan kemampuan menulisnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian tambahan oleh (Rosmanah, 2019) Tingkat penyelesaian pembelajaran sebesar 90% pada siklus II menunjukkan betapa efektifnya teknik Scramble membantu dalam pengembangan keterampilan konstruksi kalimat fundamental pada siswa kelas tiga di SD Negeri 1 Bireue.

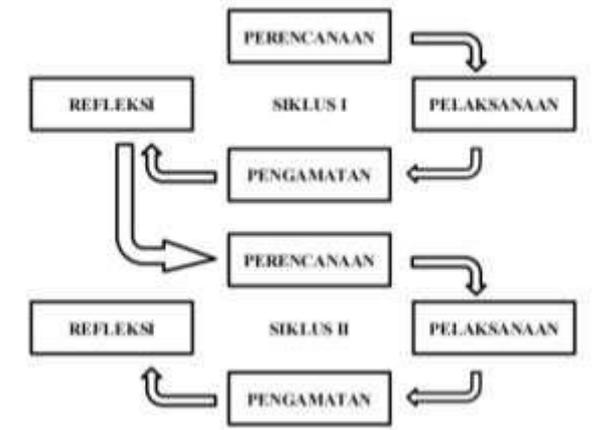
Penelitian ini dilakukan di Kampung Bharu Malaysia Learning Center. Berdasarkan hasil awal, keterampilan menyusun kata siswa masih belum terpengaruh secara signifikan oleh metodologi pembelajaran yang digunakan di pusat pembelajaran tersebut. Ketepatan sering kali menjadi tantangan bagi siswa, dan Anak-anak sering kali kurang berminat pada sekolah mereka. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan kesulitan yang

dihadapi selama proses pembelajaran dan kemandirian teknik Scramble dalam meningkatkan kemampuan membangun kata. Untuk lingkungan sekolah dasar, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran yang lebih praktis dan efektif.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Karena kemampuannya untuk memecahkan masalah di lapangan melalui kegiatan pembelajaran yang progresif dan berulang, PTK dipilih. Tujuan proyek ini adalah untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis kata mereka dengan menggunakan metode Scramble.

Sebanyak 20 siswa, 12 di antaranya laki-laki dan 8 di antaranya perempuan, menjadi subjek penelitian dalam penelitian yang dilaksanakan di Kampung Bharu Malaysia Learning Studio. Pelaksanaan penelitian akan dimulai pada bulan Juli 2024 dan akan terus berlangsung hingga selesai. Ujian kemampuan pembentukan kata, kuesioner respons siswa, pencatatan, dan observasi adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik Scramble digunakan untuk memantau keterlibatan siswa dengan mengamati sesi pembelajaran secara langsung. Tujuan dari tes ini adalah membandingkan keterampilan menyusun kata sebelum dan sesudah teknik diterapkan. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti kegiatan, seperti lembar kerja siswa dan foto, dan kuesioner reaksi siswa digunakan untuk mengetahui bagaimana perasaan siswa terhadap metode yang digunakan. Reduksi data, penyajian data, dan perumusan kesimpulan merupakan fase-fase dalam pendekatan analisis data deskriptif dan kualitatif. Data yang relevan dipilih, diringkas, dan disusun menurut subjek penelitian utama selama tahap reduksi data.



Gambar 1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Pada Gambar 1, siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diperlihatkan. PTK dibagi menjadi empat fase utama: persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dua siklus yang memisahkan fase-fase ini adalah Siklus I dan Siklus II. Kepatuhan yang teratur dan berurutan terhadap langkah-langkah ini pada akhirnya akan meningkatkan proses pembelajaran. Peneliti membuat rencana tindakan pembelajaran selama tahap perencanaan. Di tahap ini, keterampilan anak-anak dalam menyusun kata ditingkatkan dengan penerapan metode Scramble. Strategi tersebut kemudian diterapkan selama tahap implementasi, yang dilanjutkan dengan tahap observasi, yang digunakan untuk memantau keterlibatan siswa dan aktivitas pembelajaran. Refleksi juga dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan dan menentukan apakah perlu dilakukan perubahan atau dilanjutkan ke siklus berikutnya. Siklus spiral ini akan terus berlanjut hingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Selain itu, data disajikan menggunakan tabel dan narasi deskriptif untuk membantu pemahaman. Untuk memastikan apakah strategi Scramble efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membangun kata, kesimpulan akhirnya dibuat. Hasil setiap siklus tindakan akan dinilai dan dipertimbangkan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metodologi pembelajaran Scramble membantu dalam pengembangan keterampilan membangun kata pada siswa Kampung Bharu Malaysia Learning Studio. Dalam penelitian ini, dua siklus pembelajaran diamati menggunakan alat observasi, evaluasi keterampilan membangun kata, dan survei respons siswa.

Pembelajaran dilakukan melalui proyek kelompok dan individu, dengan metode Scramble sebagai pendekatan utama. Metode pengumpulan data meliputi observasi kelas langsung, penilaian kemampuan membangun kata di setiap siklus, dan penyelesaian kuesioner siswa sebagai refleksi pembelajaran..

1. Hasil Tes Kemampuan Menyusun Kata

Dua siklus pengujian dilakukan: satu sebelum dan satu setelah metode Scramble diterapkan. Hasil terperinci dari ujian kemampuan menyusun kata setiap siswa ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

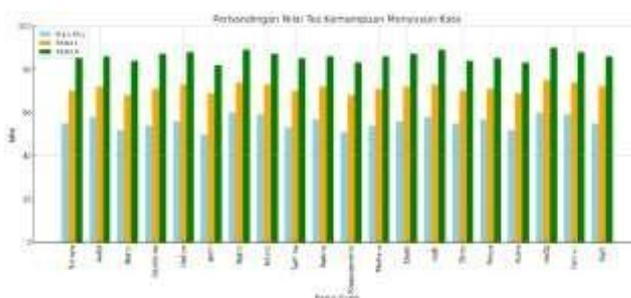
Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Menyusun Kata per Siswa

No Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1 Soraya	55	70	85
2 Aulia	58	72	86
3 Nurul	52	68	84
4 Gitafajria	54	71	87
5 Haliza	56	73	88
6 Jenni	50	69	82
7 Naira	60	74	89
8 Novia	59	73	87
9 Safrina	53	70	85
10 Nabila	57	72	86

11 Rianysasmita	51	68	83
12 Mutiara	54	71	86
13 Danil	56	72	87
14 Fadil	58	73	89
15 Firda	55	70	84
16 Arsyia	57	71	85
17 Auria	52	69	83
18 Hafiz	60	75	90
19 Fathan	59	74	88
20 Rafli	55	72	86

sumber : Data olahan 2025

Gambar 2 : Diagram Perbandingan Nilai Tes Kemampuan Menyusun Kata



sumber : Data olahan 2025

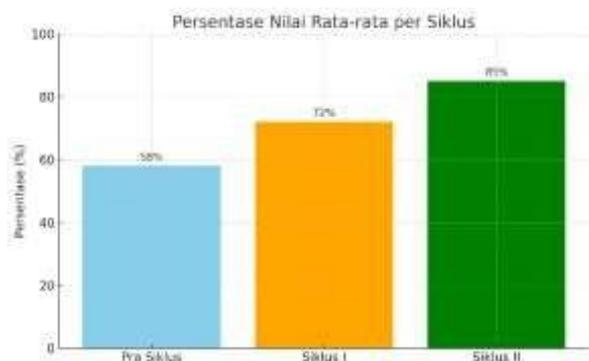
Rata-rata prasiklus untuk kategori cukup adalah 58%. Pada siklus I, rata-rata meningkat menjadi 72% dengan kategori sangat baik, dan pada siklus II mencapai 85% dengan kategori sangat baik.

2. Perhitungan Persentase Rata-rata Nilai

Rumus berikut digunakan untuk menentukan persentase:

$$P = (\Sigma \text{Nilai} / \text{Jumlah Siswa}) \times 100\%$$

- Pra Siklus: P = 58%
- Siklus I = 72%
- Siklus II = 85%



Gambar 3 : Presentase Nilai Rata Rata Per Siklus

sumber : Data olahan 2025

Dari perhitungan sebelumnya terlihat bahwa rata-rata persentase nilai meningkat sebesar 27% dari prasiklus ke siklus II. Analisis Hasil Mayoritas siswa memperoleh skor antara 50 dan 60 pada tahap prasiklus, yang menunjukkan bahwa mereka kesulitan dalam menyusun kata dengan tepat. Mayoritas siswa mengalami peningkatan yang signifikan saat metode Scramble digunakan pada siklus I, khususnya dalam hal kecepatan penyusunan kata dan ketepatan penyusunan. Kemajuan lebih lanjut terjadi pada siklus II, karena mayoritas siswa memperoleh skor lebih tinggi dari 85. menunjukkan bahwa kita lebih nyaman menggunakan metode Scramble dan mampu menggunakan kata-kata dengan cepat dan tepat. Peningkatan nilai dari pra siklus ke siklus II mencapai 27%, menunjukkan efektivitas metode Scramble dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata.

3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Berdasarkan Indikator

No	Indikator Aktivitas Siswa	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Partisipasi siswa dalam aktivitas Scramble	40%	65%	90%

No	Indikator Aktivitas Siswa	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
2	Kemampuan siswa dalam menyusun kata dengan benar menggunakan metode Scramble	38%	70%	88%
3	Kejelasan pemahaman siswa terhadap instruksi yang diberikan oleh guru	35%	68%	87%
4	Kerjasama siswa dalam kelompok saat melaksanakan aktivitas Scramble	42%	72%	90%
5	Kemampuan siswa mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan dalam menyusun kata	30%	66%	85%
6	Tingkat motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran metode Scramble	40%	73%	92%
7	Kreativitas siswa dalam menyusun kata selama kegiatan Scramble	36%	69%	89%
8	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan/masukan selama pembelajaran	32%	67%	86%

No	Indikator Aktivitas Siswa	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
9	Keterampilan siswa dalam bekerja kelompok selama kegiatan Scramble	39%	71%	91%
10	Kemampuan siswa mengaplikasikan hasil pembelajaran dalam kehidupan (menyusun kata)	34%	70%	88%
Rata-rata Aktivitas Siswa		40%	70%	90%

sumber : Data olahan 2025

Berdasarkan hasil observasi, partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat signifikan.

- Pra Siklus: Siswa yang aktif hanya mencapai 40%.
- Siklus I: Aktivitas meningkat menjadi 70%.
- Siklus II: Aktivitas siswa mencapai 90%.

4. Hasil Angket Respons Siswa

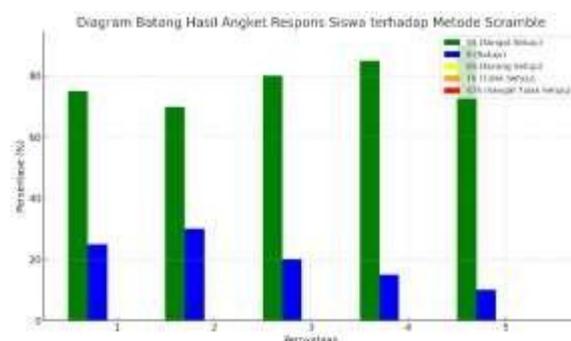
Berdasarkan hasil kuesioner, siswa merasa senang dan terinspirasi dengan penerapan metode Scramble. Berikut ini adalah hasil kuesioner respons siswa:

Tabel 2. Hasil Angket Respon Siswa

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa tertarik dengan metode Scramble.	15	5	0	0	0
2	Metode Scramble membuat saya lebih bersemangat belajar.	14	6	0	0	0
3	Saya merasa metode ini sangat membantu menyusun kata dengan baik.	16	4	0	0	0

4	Saya lebih suka metode pembelajaran yang menyenangkan seperti Scramble.	17	3	0	0	0
5	Saya merasa metode ini meningkatkan kemampuan saya menyusun kata.	18	2	0	0	0

Menurut hasil kuesioner, 80% siswa melaporkan merasa lebih nyaman menulis kata-kata, dan 85% siswa mengatakan bahwa pendekatan ini meningkatkan pemahaman mereka terhadap subjek.



Gambar 3 : Diagram Batang Hasil Angket Respons Siswa Terhadap Metode Scramble

Menurut temuan penelitian yang disebutkan di atas, siswa di Kampung Bharu Malaysia Learning Studio memperoleh manfaat dari penggunaan metode Scramble untuk mengasah kemampuan membangun kata mereka. Baik hasil belajar maupun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat. Dengan adanya peningkatan keterampilan menyusun kata sebesar 27% dari pra siklus ke siklus II, serta peningkatan partisipasi hingga 50%, metode Scramble terbukti efektif dan layak diterapkan dalam pembelajaran menyusun kata.

Hasilnya, kemampuan membangun kata dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode Scramble sebagai strategi pengajaran alternatif. Para pendidik disarankan untuk terus menciptakan variasi permainan baru menggunakan pendekatan Scramble agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis bagi siswa.

Pembahasan

Teknik Scramble secara signifikan meningkatkan kemampuan komposisi kata siswa, menurut temuan dari tiga instrumen yang digunakan: ujian kemampuan komposisi kata, observasi aktivitas siswa, dan kuesioner reaksi siswa.

Peningkatan Keterampilan Menyusun Kata

Berdasarkan hasil tes kemampuan pembentukan kata, skor rata-rata siswa meningkat pesat dari prasiklus ke siklus II. Siswa prasiklus memperoleh skor rata-rata 58%, yang dianggap cukup. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72%, yang dianggap baik, pada siklus I ketika metode Scramble diterapkan. Kategori Sangat Baik ditunjukkan dengan nilai rata-rata 85% pada siklus II. Kemampuan siswa dalam menyusun kata-kata jauh lebih baik dengan metode Scramble, sebagaimana dibuktikan oleh peningkatan sebesar 27%. Teori pembelajaran konstruktivis yang dikemukakan oleh (Tamrin et al., 2019) mendukung kesimpulan bahwa pembelajaran yang menggabungkan keterlibatan aktif siswa dengan konten. Melalui pembelajaran, siswa mampu menciptakan pengetahuan mereka sendiri. Sebagai metode aktif, scramble memberi siswa kesempatan untuk menyusun kata-kata dengan kreativitas dan pemikiran kritis, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap struktur kata dan kemampuan berbahasa secara umum. (Apriyanti, 2019).

Lebih jauh lagi, penelitian oleh Yuliana dkk. (2019) menunjukkan bahwa teknik permainan, seperti Scramble, dapat menarik minat siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. pembelajaran, termasuk keterampilan berbahasa.

Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Minat siswa meningkat secara signifikan seiring dengan peningkatan kemampuan produksi kata. Menurut statistik observasi, hanya 40% siswa yang mengikuti prasiklus, yang dianggap rendah. Namun, setelah penerapan pendekatan Scramble, keterlibatan siswa meningkat menjadi 70% pada siklus I dan 90% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Scramble telah membangkitkan minat siswa terhadap proses pendidikan.

Teori motivasi yang diajukan oleh (Tohari & Rahman, 2024) Perilaku ini dapat dijelaskan oleh teori penentuan nasib sendiri tentang tuntutan motivasi dasar. Memberikan siswa kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pendidikan mereka melalui metode Scramble akan meningkatkan rasa partisipasi dan dorongan intrinsik mereka. Siswa akan merasa lebih tertantang dan termotivasi jika mereka memiliki kesempatan untuk bekerja dalam kelompok dan berkompetisi, yang akan meningkatkan kinerja mereka. (Lestari & Ramadan, 2024).

Selain itu, penelitian di peroleh Fatimah dan (Alya Zahra Zulkifli, 2024) menunjukkan bagaimana minat dan keterlibatan siswa meningkat melalui pembelajaran berbasis permainan. Siswa lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran saat materinya menarik. (Alya Zahra Zulkifli, 2024).

Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa

Mayoritas siswa menunjukkan minat pada metode Scramble, menurut hasil kuesioner, dan percaya bahwa metode ini meningkatkan produksi kata dan pemahaman materi. Hingga 85% siswa mengatakan bahwa pendekatan Scramble meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, dan 80% melaporkan merasa lebih nyaman saat menyusun kata. Hal ini menunjukkan bahwa teknik Scramble membantu siswa menjadi pembelajar yang

lebih percaya diri selain meningkatkan kemampuan menyusun kata.

Menurut (Ramadhani & Hasan, 2019), Konsep efikasi diri atau kepercayaan diri sangat penting dalam proses pembelajaran. Ketika siswa merasa mampu menyelesaikan tugas, seperti menyusun kata menggunakan metode Scramble, mereka akan merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus belajar. (Huda et al., 2024). Hal ini selaras dengan temuan penelitian oleh (Pujiarti et al., 2024) dan (Chandra et al., 2023), yang menggambarkan bagaimana harga diri dan keterlibatan siswa di kelas dapat ditingkatkan melalui pembelajaran aktif.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di Kampung Bharu Malaysia Learning Center tentang upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kata menggunakan metode Scramble menunjukkan bahwa pendekatan tersebut sangat berhasil dalam mencapai tujuan ini. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang meningkat sebesar 27% dari 58% pada prasiklus menjadi 72% pada siklus I dan 85% pada siklus II. Lebih jauh lagi, dari 40% pada prasiklus menjadi 70% pada siklus I dan 90% pada siklus II, pendekatan Scramble secara efektif meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bagaimana strategi ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan baik. 90% siswa mengatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, 80% mengatakan mereka merasa lebih percaya diri, dan 85% mengatakan pendekatan ini membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, menurut hasil survei. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa metode Scramble cocok digunakan di lingkungan sekolah dasar untuk pemerolehan bahasa karena efektif tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan tidak hanya dalam konstruksi kata dan penggunaan bahasa, tetapi juga dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya Zahra Zulkifli, S. (2024). Analisis Kesalahan Menulis Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Nida Suksasat School Thailand. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 687–695.
- Anggita, Z. M., & Asing, P. (2024). Pengajaran Bahasa Indonesia Melalui Pengenalan Kata Dasar Pada Siswa Muslim Suksa School Thailand. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 4337–4344.
- Apriyanti, N. E. (2019). Keefektifan Model Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(2), 149.
<https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i2.17336>
- Athaya Harland, N., & Salmiah, M. (2024). Gallery Walk Technique in Enhancing Reading Comprehension in Recount Text of Senior High School Students in Medan. *Indonesian EFL Journal (IEFLJ)*, 10(1), 129–140.
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/IEFLJ/index>.
<https://doi.org/10.25134/ieflj.v10i1.9535>
- Budiat, E. F. R. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Scramble Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Anak Tunarungu Kelas V Sdlb-B Dharma Wanita Sidoarjo. *Pendidikan Khusus, Vol 7, No*, 1–8.
- Chandra, D., Anjani, D. A., Chandra, D., & Wakih, A. A. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Rawa. *Ia Anjani, Deni Chandra, & Agus Ahma*.
- Ferucha, N. A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal of Indonesia*, 3(November), 36–43.
<https://doi.org/10.30596/eji.v3i2.3206>
- Ga Riwu, E. E. N., & Melo, G. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Lancar Di Sd Negeri 5 Sabu Barat. *Journal of Character and Elementary Education*, 1(1), 62–72.
<https://doi.org/10.35508/jocee.vii1.9962>
- Huda, N., Annisa, I. M., & Nuruzzaman, M. (2024). Writing Skills Teaching Methods for Elementary School Students : Scramble in Connecting Arabic Letters. *Alibbaa'*:

- Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2).
- Jannah, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Menyusun Kalimat Sederhana dengan menggunakan Model Pembelajaran Scramble pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Bireuen. *Aliterasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(01), 17–24.
- Juita, D. P., Priya, P., Azwardi, M., & Amra, A. (2024). Pentingnya Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3068–3077. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1243>
- Lestari, L., & Ramadan, Z. H. (2024). Faktor Penyebab Kesulitan Membaca dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001), 113–124.
- Nurrina Dyahpuspita, S. P. (2023). Membaca dan Menulis Berbantuan Media. *Primary*, 2, 208–218.
- Pasani, C. F., Kusumawati, E., & Imanisa, D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membina Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 178–188. <https://doi.org/10.20527/edumat.v6i2.5682>
- Pujiarti, T., Putra, A., & Astuti, K. P. (2024). Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.322>
- Putri, N. P. S., Yensy, N. A., & Maulidiya, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp N 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3(2), 172–179. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.3.2.172-179>
- Ramadhani, K., & Hasan, Y. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(4), 1106–1113. [https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/download/177/164](https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/177%0Ahttps://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/download/177/164)
- Rosmanah, A. (2019). Pentingnya Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Visual Dalam Pembelajaran Ips Di. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 "Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0,"* 706–712.
- Tamrin, M., S. Sirate, S. F., & Yusuf, M. (2019). Teori Belajar Vygotsky dalam Pembelajaran. *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 3(1), 40–47.
- Tohari, B., & Rahman, A. (2024). Konstruktivisme Lev Semonovich Vygotsky dan Jerome Bruner: Model Pembelajaran Aktif dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 209–228.
- Tommi, Y. (2019). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Face Threatening Act of Different Ethnic Speakers in Communicative Events of School Context*, 8(1), 104–115. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>

Upaya meningkatkan keterampilan menyusun kata pada
Siswa menggunakan metode scramble di sanggar
Belajar kampung baru malaysia

Miftahussudur¹, Syamsuyurnita¹

¹Prodi PGSD, FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi. E-mail: miftahussudur1701@gmail.com

Comment [FB1]: Ketik huruf kapital

Comment [FB2]: Ketik lengkap jangan disingkat.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa di Sanggar Belajar Kampung Baru Malaysia dengan menggunakan metode Scramble. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa yang terbagi dalam 12 perempuan dan 8 laki-laki. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes kemampuan menyusun kata, angket respon siswa, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Scramble efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai dari 58% pada pra siklus menjadi 72% pada siklus I dan mencapai 85% pada siklus II. Selain itu, metode ini juga meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dari 40% pada pra siklus menjadi 70% pada siklus I dan mencapai 90% pada siklus II. Respon siswa terhadap metode Scramble juga sangat positif, dengan 85% siswa menyatakan metode ini membantu memahami materi, 80% merasa lebih percaya diri, dan 90% merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Scramble efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa dan dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

Kata Kunci: keterampilan menyusun kata, metode Scramble, penelitian tindakan kelas, efektivitas, partisipasi siswa.

*Efforts to improve students' skills in constructing sentences using the scramble method at
Sanggar Belajar Kampung Baru Malaysia*

Abstract

This study aims to improve students' word arranging skills at Kampung Bharu Learning Center, Malaysia, using the Scramble method. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with a descriptive qualitative approach. The research subjects consisted of 20 students, divided into 12 females and 8 males. The study was conducted in two cycles, each consisting of planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques included observation, word arranging ability tests, student response questionnaires, and documentation. The results showed that the Scramble method was effective in enhancing students' word arranging skills, as indicated by the increase in average scores from 58% in the pre-cycle to 72% in the first cycle and 85% in the second cycle. Moreover, this method also increased student participation in learning from 40% in the pre-cycle to 70% in the first cycle and 90% in the second cycle. Student responses to the Scramble method were very positive, with 85% stating that the method helped them understand the material, 80% feeling more confident, and 90% finding the learning process more enjoyable. Based on these results, it can be concluded that the Scramble method is effective in improving students' word arranging skills and can be used as an innovative and enjoyable learning alternative.

Keywords: word arranging skills, Scramble method, classroom action research, effectiveness, student participation.

Comment [FB3]: Ketik huruf kapital.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Melalui pembaharuan yang terencana, terarah, dan berkesinambungan, dunia pendidikan diharapkan dapat membentuk generasi-generasi unggul yang siap bersaing dalam ketatnya persaingan global. Pendidikan merupakan aspek mendasar dalam pembangunan bangsa, di mana keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Dama, 2018).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama dalam hal kemampuan menyusun kata dan kalimat sederhana. Menyusun atau menulis kata merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Hal ini dikarenakan kemampuan menulis kata sederhana akan memengaruhi berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk komunikasi tertulis maupun dalam konteks pembelajaran di sekolah (Gustina, 2011). Pentingnya kemampuan menyusun kata ini semakin dirasakan ketika ditemukan banyak siswa yang masih kesulitan dalam menyusun kata sederhana, sehingga berdampak pada kemampuan komunikasi mereka.

Rendahnya kemampuan menyusun kata sederhana disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan motorik halus yang lemah, visual memori yang kurang optimal, serta minat dan motivasi belajar yang rendah. Sementara itu, faktor eksternal mencakup minimnya perhatian dan dukungan dari orang tua serta lingkungan belajar yang kurang kondusif (Susanti et al., 2023). Akibatnya, kesulitan dalam menyusun kata sederhana dapat berdampak negatif pada proses belajar siswa, kemampuan

berkomunikasi, serta perkembangan aspek sosial dan emosional mereka (Latifah, 2017).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan peran aktif dari guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata adalah metode Scramble. Metode Scramble merupakan permainan berbentuk acak kata, kalimat, atau paragraf, di mana siswa diminta untuk menyusun ulang kata-kata tersebut menjadi bentuk yang benar dan bermakna. Metode ini melibatkan kerjasama kelompok sehingga siswa dapat saling membantu dalam berpikir kritis dan kreatif (Shimin, 2014). Selain itu, metode Scramble juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran dilakukan dengan suasana yang menyenangkan dan penuh tantangan.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Scramble dapat meningkatkan keterampilan menyusun kata siswa. Misalnya, penelitian oleh Jasniawati (2022) menunjukkan bahwa model pembelajaran Scramble mampu meningkatkan kemampuan menulis belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri 107396 Paluh Merbau, dengan rata-rata evaluasi belajar meningkat dari 66 pada pra siklus menjadi 79 pada siklus II. Penelitian lainnya oleh Jannah (2022) menunjukkan bahwa metode Scramble efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kalimat sederhana pada siswa kelas III SD Negeri 1 Bireue, dengan ketuntasan belajar mencapai 90% pada siklus II.

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Berdasarkan observasi awal, metode pembelajaran yang diterapkan di sanggar belajar tersebut masih kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata siswa. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menyusun kata dengan benar, dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran juga rendah. Oleh karena itu, penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Scramble dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif di lingkungan pendidikan dasar.

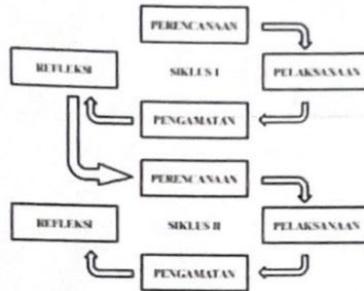
METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. PTK dipilih karena dapat mengatasi permasalahan secara langsung di lapangan melalui tindakan pembelajaran yang dilakukan secara bersiklus dan bertahap. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa dengan menerapkan metode Scramble.

Penelitian dilakukan di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia dengan subjek penelitian sebanyak 20 siswa, terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan. Pelaksanaan penelitian dimulai pada Juli 2024 hingga selesai. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes kemampuan menyusun kata, angket respon siswa, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas pembelajaran menggunakan metode Scramble untuk melihat keterlibatan siswa. Tes dilakukan guna mengukur kemampuan menyusun kata sebelum dan sesudah penerapan metode. Selain itu, angket respon siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan dan persepsi siswa terhadap metode yang diterapkan, sementara dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti kegiatan seperti foto dan lembar kerja siswa.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tahapan sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang relevan dipilih,

disederhanakan, dan dikelompokkan sesuai fokus penelitian.



Comment [FB4]: Keterangan di bawah gambar.

Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel agar mudah dipahami. Terakhir, dilakukan penarikan kesimpulan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Scramble dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa. Hasil dari setiap siklus tindakan akan dievaluasi dan direfleksikan guna melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran Scramble dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Penelitian dilakukan melalui dua siklus pembelajaran dengan menggunakan instrumen observasi, tes kemampuan menyusun kata, dan angket respon siswa.

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk kerja kelompok dan individu menggunakan metode Scramble sebagai pendekatan utama. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi langsung di kelas, pelaksanaan tes kemampuan menyusun kata pada setiap siklus, dan pengisian angket oleh siswa sebagai refleksi pembelajaran.

Comment [FB5]: RAPIKAN PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN.

Comment [FB6]: TAMBAHAN PEMBAHASAN

Comment [FB7]: Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan studi empiris atau teori untuk interpretasi. Jika dilihat dari proporsi tulisan, bagian ini harusnya mengambil proporsi terbanyak, bisa mencapai 50% atau lebih. Bagian ini bisa dibagi menjadi beberapa sub bab, tetapi tidak perlu mencantumkan penomorannya.

1. Hasil Tes Kemampuan Menyusun Kata

Hasil tes dilakukan pada dua siklus, yaitu sebelum dan sesudah penerapan metode Scramble. Berikut adalah tabel hasil tes kemampuan menyusun kata secara rinci per siswa:

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Menyusun Kata per Siswa

No Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1 Soraya	55	70	85
2 Aulia	58	72	86
3 Nurul	52	68	84
4 Gitafajria	54	71	87
5 Haliza	56	73	88
6 Jenni	50	69	82
7 Naira	60	74	89
8 Novia	59	73	87
9 Safrina	53	70	85
10 Nabila	57	72	86
11 Rianysasmita	51	68	83
12 Mutiara	54	71	86
13 Danil	56	72	87
14 Fadil	58	73	89
15 Firda	55	70	84
16 Arsyia	57	71	85
17 Auria	52	69	83
18 Hafiz	60	75	90
19 Fathan	59	74	88
20 Rafli	55	72	86

Rata-rata nilai pada pra siklus adalah 58% dengan kategori cukup. Pada siklus I, rata-rata meningkat menjadi 72% dengan kategori baik, dan pada siklus II, rata-rata mencapai 85% dengan kategori sangat baik.

2. Perhitungan Persentase Rata-rata Nilai

Persentase dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = (\Sigma \text{Nilai} / \text{Jumlah Siswa}) \times 100\%$$

- Pra Siklus: $P = (58 \times 20) / 100 = 1160 / 100 = 58\%$
- Siklus I: $P = (72 \times 20) / 100 = 1440 / 100 = 72\%$
- Siklus II: $P = (85 \times 20) / 100 = 1700 / 100 = 85\%$

Comment [FB9]: SAJIKAN DALAM BENTUK DIAGRAM.

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata persentase nilai dari pra siklus ke siklus II sebesar 27%.

Analisis Hasil Pada tahap pra siklus, sebagian besar siswa mendapatkan nilai pada rentang 50-60, yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kata dengan benar. Setelah penerapan metode Scramble pada siklus I, terjadi peningkatan signifikan pada sebagian besar siswa, terutama dalam hal kecepatan menyusun kata dan ketepatan dalam memilih susunan yang benar.

Pada siklus II, peningkatan lebih lanjut terlihat dengan sebagian besar siswa mencapai nilai di atas 85, menunjukkan bahwa mereka sudah lebih terbiasa dengan metode Scramble dan mampu menyusun kata dengan cepat dan tepat. Peningkatan nilai dari pra siklus ke siklus II mencapai 27%, menggambarkan keberhasilan penerapan metode Scramble dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata.

Comment [FB8]: Tambahkan data dalam bentuk diagram perbandingan nilai dari masing2 siklus.

3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi, partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat signifikan.

- Pra Siklus: Siswa yang aktif hanya mencapai 40%.
- Siklus I: Aktivitas meningkat menjadi 70%.
- Siklus II: Aktivitas siswa mencapai 90%.

4. Hasil Angket Respon Siswa

Hasil angket menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan termotivasi dengan penerapan metode Scramble. Berikut adalah hasil angket respon siswa:

Tabel 2. Hasil Angket Respon Siswa

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa tertarik dengan metode Scramble.	15	5	0	0	0
2	Metode Scramble membuat saya lebih bersemangat belajar.	14	6	0	0	0
3	Saya merasa metode ini sangat membantu menyusun kata dengan baik.	16	4	0	0	0
4	Saya lebih suka metode pembelajaran yang menyenangkan seperti Scramble.	17	3	0	0	0
5	Saya merasa metode ini meningkatkan kemampuan saya menyusun kata.	18	2	0	0	0

Dari hasil angket, sebanyak 85% siswa menyatakan bahwa metode ini membantu mereka lebih memahami materi, dan 80% siswa merasa lebih percaya diri dalam menyusun kata.

Berdasarkan data penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Scramble efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Peningkatan terjadi baik dari segi hasil belajar maupun partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya peningkatan keterampilan menyusun kata sebesar 27% dari pra siklus ke siklus II, serta peningkatan partisipasi hingga 50%, metode Scramble terbukti efektif dan layak diterapkan dalam pembelajaran menyusun kata.

Oleh karena itu, metode Scramble dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyusun kata. Disarankan bagi guru untuk terus mengembangkan variasi permainan dalam metode Scramble agar pembelajaran lebih dinamis dan menarik bagi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa menggunakan metode Scramble di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia, dapat disimpulkan bahwa metode Scramble secara signifikan efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai dari 58% pada pra siklus menjadi 72% pada siklus I dan mencapai 85% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 27%. Selain itu, metode Scramble juga berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dari 40% pada pra siklus menjadi 70% pada siklus I dan mencapai 90% pada siklus II, yang menunjukkan bahwa metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Hasil angket juga menunjukkan respon positif dari siswa, dengan 85% siswa menyatakan bahwa metode ini membantu memahami materi, 80% merasa

Comment [FB10]: Sajikan dalam bentuk tabel berdasarkan indikator aktifitas yang diamati.

Comment [FB11]: RESPON ATAU RESPON??

Comment [FB12]: SAJIKAN DALAM BENTUK DIAGRAM HASIL ANALIS PERSENTASE RESPON.

lebih percaya diri, dan 90% merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Scramble efektif tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata tetapi juga dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa, sehingga layak diterapkan dalam pembelajaran bahasa di lingkungan pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alwi, H. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dama, S. S. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Menyusun Teks Biografi Yang Urut dan Logis Di MTS Aisyiyah Sungguminahasa*. [Undergraduate Thesis], Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Eliana, N. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1).
- Gustina. (2011). *Peningkatan Menulis Kalimat Sederhana Dengan Metode Struktur Analisis Sintetis (SAS) Siswa Kelas II SDN 013 Sipungguk Salo Kabupaten Kampar, Pekanbaru*. [Undergraduate Thesis], Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.
- Hajarsurjana, & Mulyati. (2009). *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, M. (2012). *Pembelajaran SKI*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Hariono, D. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Universitas Negeri Gorontalo*.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Jamaluddin, D. N. (2018). *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran (Edisi Kajian Kurikulum 2013 dan Taksonomi Bloom Revisi)*. Kudus: IAIN Kudus.
- Jannah, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Menyusun Kalimat Sederhana dengan menggunakan Model Pembelajaran Scramble pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Bireuen. *ALITERASI: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 3(1), 17-24.
- Jasniawati. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis pada Matapelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble pada Siswa Kelas II SDN 107396 Merbau Tahun Pelajaran 2018/2019. *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 228-231.
- Jufri, W. (2013). *Belajar Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Kleden, S. A. M. A. (2021). *Penggunaan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Braille Bagi Siswa Tunanetra Kelas III SLBN Weri Lantuka*. Thesis, Universitas Negeri Makassar.
- Latifah, S. (2017). Dampak Kesulitan Menulis Pada Aspek Sosial-Emosi Siswa Kelas 2 Di SD Muhammadiyah Bodon, Bantul. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 6(6).
- Mindaudah. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 2 SDN Gedongombo 1 Ploso Jombang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3).
- Mulaiwan, J. U. (2016). *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Bandung: Ar-Ruzz Media.
- Nurhasnawati. (2022). *Strategi Pembelajaran Micro Teaching*. Pekanbaru: Suska Press.
- Parera, J. D. (2009). *Dasar-Dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga.
- Purwadarminta, W. J. S. (2015). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *JUBPI: Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97-

Comment [FB13]: TAMBAHAKAN PEMBAHASAN.

Comment [FB14]: SESUAIKAN TEMPLATE PENULISAN DAFTAR PUSTAKA.

Comment [FB15]: DAFTAR PUSTAKA MINIMAL 20.

Comment [FB16]: SEMUA DAFTAR PUSTAKA WAJIB ADA DI DALAM ISI TULISAN.

Comment [FB17]: Lebih dari 80% pustaka adalah terbitan 10 tahun terakhir. Lebih dari 80% pustaka juga merupakan hasil penulisan atau artikel dalam jurnal. Tidak diperkenankan mengambil referensi dari sumber internet yang tidak diakui keabsahannya (misalnya blog, wikipedia, doh). Penulisan daftar pustaka menggunakan huruf Calisto MT-11 dengan line space 1,0 dan mengacu pada sistematika penulisan APA style edisi VI (<http://www.lib.usg.edu/cef/apastyle.pdf>). Penyusunan Daftar Pustaka yang mengikuti teknik yang standar harus dilakukan secara baku dan konsisten. Urutak menajaga konsistensi cara pengucapan, pergutipan dan daftar pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi Reference Manager, seperti Zotero, Mendeley, atau aplikasi berbayar yang lain. Ditulis dalam spasi tunggal, antar daftar pustaka diberi jarak 1 spasi.

- 106.
- Rusman. (2019). *Model-model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*. PT. Raja Grafindo Persada
- Safira, D. (2022). *Penerapan Metode Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas II MIN 3 Kota Banda Aceh*. [Undergraduate Thesis], Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.
- Shimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Bandung: Ar Ruzz Media.
- Shoimin, R. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Bandung: Ar-Ruzz Media.
- Sofyan, A. (2018). *Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII E MTS Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019*. [Undergraduate Thesis], Institut Agama Islam Negeri Metro.37
- Sudarmi., & Burhanuddin. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugono, D. (2008). *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sukardiyono, T. (2015). *Pengertian, Tujuan, Manfaat, Karakteristik, Prinsip, dan Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas. Masalah Program Pengabdian kepada Masyarakat JPT Elektronika FT UNY kepada Guru SMKN*
- Susanti, E., Suhertina, S., & Yasnel, Y. (2023). *Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Literasi Keuangan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu*. *IDJ: Instructional Development Journal*, 6(2).
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuni, E. F. (2020). *Penerapan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Min 26 Aceh Besar*. [Undergraduate Thesis], Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.



[JRPD] Tindak Lanjut Submit Artikel

Kotak Masuk



Jurnal Riset Pendidikan Dasar 3 Mar

kepada saya



Yth Bapak/Ibu Author JRPD

Assalamualaikum Wr. Wb.

Artikel Bapak/Ibu telah sampai di Editor Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), perlu kami informasikan bahwa untuk penerbitan artikel di JRPD, kami mengenakan biaya **Rp.400.000,- (biaya review Rp.200.000,- dan biaya publikasi Rp.200.000)**. Jika Bapak/ibu bekenan melanjutkan publikasi di jurnal kami silakan menyelesaikan biaya review artikel (Rp.200.000,-) agar artikel Bapak/ibu kami tindak lanjuti ke tahap review. proses pembayaran silahkan dikirim melalui **Rek. 1740006455414 (Mandiri) a.n. Fajri Basam**. Silahkan konfirmasi dan mengirimkan bukti transfer via email atau wa (**082343777503**) setelah melakukan pembayaran.

Terimakasih (**Note: Sebelum pembayaran konfirmasi terlebih dahulu via WA**)

Editor

CP. 082343777503 (WA)

Email: jrpdp@unismuh.ac.id

← Balas

→ Teruskan





Transaksi Berhasil

03 Mar 2025 • 10:00:14

Nominal Transfer

Rp 400.000

Nama Penerima

FAJRI BASAM

Bank Mandiri •
1740006455414

Rekening Sumber

RANGGA SETYAWAN

POHAN

BSI • *****0578

Catatan

Metode Transfer

BI Fast

Tujuan Transfer

Lainnya

Nominal Transaksi

Rp 400.000

Biaya Transaksi

Rp 2.500

Total

Rp 402.500

Nomor Struk

0310001914769530

Nomor Transaksi

FT25062T9ZQV

Terminal

*****8981

Terima kasih telah menggunakan layanan BYOND. Semoga layanan kami mendatangkan berkah bagi kamu.

Jurnal Miftah Umsu Fix Revisi.docx

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.unismuh.ac.id

Internet Source

4%

2

Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar

Student Paper

2%

3

Livia Mustafidah, Chusnul Chotimah.
"Penerapan Metode Scramble untuk
Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 2
Peterongan Jombang", YASIN, 2025

Publication

2%

4

Ngadiyah Ngadiyah, Nita Sepriyanti, Novi Riana.
"Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menyambut
Usia Baligh melalui Pembelajaran Problem
Based Learning (PBL) pada Siswa Kelas IV SDN
126/1 Penerokan", TSAQOFAH, 2024

Publication

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Miftahussudur
Tempat /Tgl Lahir : Rantau, 17 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun Melur Desa Benua Raja Kecamatan Rantau
Kabupaten Aceh Tamiang
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Ismail
Ibu : Armayani, S.Pd.
Alamat : Dusun Melur Desa Benua Raja Kecamatan Rantau
Kabupaten Aceh Tamiang

Pendidikan Formal

1. SD Negeri Benua Raja
2. SMP Negeri 4 Percontohan
3. SMA Negeri 1 Kejuruan Muda
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, April 2025

MIFTAHUSSUDUR